



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga
melayani
bangsa



UBI KELAPA

Potensi dan Diversifikasi
Umbi Lokal yang Mendunia

Ubi Kelapa (*Dioscorea alata*)

Umbi lokal Asia Tenggara

Dikenal sebagai uwi atau *huwi* di Indonesia, dan *ube* di Filipina.

Memiliki bentuk dan warna beragam (putih, krem, ungu).



Lokasi budidaya masih terbatas:

- Jawa Tengah,
- Jawa Timur,
- Kalimantan Selatan,
- Sulawesi Tenggara, dan
- Maluku.

Merambah **tren global** sebagai **bahan baku pangan** (selai, latte, roti, desert)





Budi Daya Ubi Kelapa



Tanaman tropis, tumbuh pada curah hujan 1.000–1.500 mm/tahun.

Masa tanam: 8–10 bulan.

Jenis pertanaman: tumpangsari dan monokultur.

Bibit: umbi dorman → rendam pada fungisida, semai pada media sabut kelapa.

Media tanam:

- larikan,
- lubang (diameter 30–50 cm, kedalaman 30–40 cm, jarak tanam 100–130 cm),
- guludan (jarak guludan 0,75–1 m, jarak tanam 1,7 m).

Pemeliharaan:

gunakan ajir atau rambatan, pembumbunan tanah, pemberian insektisida.

Penyakit utama:

antranoksa dan *yam beetle* (*Heteroligus* spp).

Pupuk:

kompos, pupuk kandang, pupuk buatan, urea, kombinasi pupuk organik dan NPK.

Ciri panen:

berumur 9 bulan, daun menguning, rontok dan pohon mengering.



Potensi Pangan Fungsional

Kandungan Gizi

Karbohidrat

Serat

Protein

Oksigen

Vitamin C

Mineral

Senyawa Bioaktif

Manfaat Kesehatan

- ✓ Memiliki indeks glikemik rendah
→ aman untuk penderita diabetes.
- ✓ Mendukung kesehatan usus.
- ✓ Menekan risiko kardiovaskular.

Peluang Diversifikasi Pangan



Konsumsi langsung
→ sumber karbohidrat.



Tepung



*Edible
Paper*



Mie dan
bihun



Kue



Bolu



**Produk
olahan**

Sumber:

<https://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/24584>

<https://repository.pertanian.go.id/items/b60b7fd8-3ae6-40f3-b117-9ea8a39f9c26>

<https://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/4188>